

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk studi kasus, dalam hal ini penulis mengatakan penelitian terhadap 5 penyedia layanan tukar uang di pinggir jalan, dan 5 pengguna layanan tukar uang di pinggir jalan. Dan penelitian ini bersifat empiris-normatif, yakni analisis hukum ekonomi syariah di mana penulis melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap fakta di lapangan dan dianalisis melalui berbagai macam referensi baik kontemporer, klasik, fatwa MUI, ulama di Banjarmasin dan buku-buku keislaman lainnya yang berkaitan dengan pertukaran uang khususnya pertukaran uang rupiah di pinggir jalan, tujuannya untuk mengetahui dan menetapkan suatu hukum terhadap suatu permasalahan agar tidak salah kaprah dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini sangat memerlukan studi kepustakaan, yakni pengkajian lebih mendalam dan menganalisa serta menyajikan fakta secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dan kesimpulan yang diberikan jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Berdasarkan hal itu, maka penulis akan mengumpulkan, mengamati dan melakukan pengkajian terhadap literatur yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti, yakni masalah pertukaran uang rupiah di pinggir jalan Banjarmasin dan dilakukan analisis hukum ekonomi syariah, baik yang bersumber dari Al-Qur'an, al-Hadis, Kitab-kitab Fikih / Ushul Fikih dan buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

lokasi Merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah di pinggir jalan Banjarmasin yang beralamat Jl. Ahmad Yani, Jl. Gatot Subroto, Jl. Pramuka, di pinggir jalan mesjid Sabilal dan Jl. Dekat Pasar Sudimampir Banjarmasin. Jalan yang disebutkan di atas memiliki beberapa pelaku tukar uang rupiah, baik menjadi pecahan, sobek dan sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam transaksi tukar uang di pinggir jalan di Banjarmasin, yaitu penjual dan pembeli atau penukar dan menukar uang rupiah tersebut.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana praktik pertukaran uang rupiah di luar perbankan (di pinggir jalan) di Banjarmasin dan bagaimana analisisnya di dalam hukum ekonomi syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data pokok dalam penelitian yakni (1) data hasil observasi dan wawancara penyedia layanan penukaran uang di pinggir jalan, dan (2) teori fikih muamalah terkait *Sharf*, *Ijarah*, *Bay'* dan *riba*.
- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yakni (1) data hasil wawancara pengguna layanan penukaran uang di pinggir jalan, dan (2) pendapat anggota MUI Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam praktik tukar menukar uang di pinggir jalan dan bersedia memberikan informasi yaitu lima orang penyedia dan lima orang pengguna layanan. Empat dari lima orang penyedia layanan Merupakan penyedia layanan penukaran uang di pinggir jalan yang beroperasi rutin tanpa menunggu musim tertentu seperti lebaran dan tidak ditemui lagi responden yang rutin sehingga populasi responden telah jenuh.
- b. Buku-buku fikih muamalah yang terkait dengan pertukaran uang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, yaitu penulis melakukan pertemuan langsung dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar tukar uang di pinggir jalan kepada praktisinya untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan fakta di lapangan dibantu dengan pedoman wawancara. Selanjutnya data disimpan dalam bentuk catatan dan rekaman suara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dari data-data yang telah penulis kumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan teknik sebagai berikut:

- a. Penyusunan data, Hasil-hasil wawancara disusun dengan cara ditulis ulang dengan bantuan rekaman menjadi transkrip wawancara dengan menulis sesuai apa yang didengar, kemudian dikumpulkan agar data lebih mudah dianalisis.
- b. Penyajian data, transkrip wawancara kemudian disajikan berbentuk narasi dengan bahasa baku untuk mempermudah pemahaman.
- c. Interpretasi, yaitu penulis menafsirkan dan menjelaskan data yang terkumpul seperlunya dalam bentuk uraian untuk mempermudah analisis.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh pemecahan dalam masalah ini, maka penulis melakukan beberapa proses dalam mengajukan data dan untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deskriptif, metode ini menyusun semua data yang telah diperoleh untuk memerlukan gambaran permasalahan tersebut secara utuh. Metode ini bermaksud membuat penjelasan secara sistemis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diberikan oleh subyek tersebut, sehingga menghasilkan analisis normatif yang kualitatif.
- b. Deduktif, Metode ini dimulai dengan menguatkan teori-teori dalil atau kesimpulan yang bersifat umum, selanjutnya dikemukakan pertanyaan yang bersifat khusus, sehingga sampai kepada suatu jawaban bagaimana analisis hukum ekonomi syariah terhadap praktik tukar uang di luar bank Banjarmasin.
- c. Kualitatif *Komparatif*, melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian, kemudian membandingkan hasil penelitian tersebut terhadap fikih akad-akad muamalah yang diperkirakan cocok atau mendekati fakta kasus agar dari perbedaan yang ada dapat diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki. Kemudian, diantara fiqh akad muamalah tersebut dibandingkan lagi untuk mengetahui akad mana yang sedikit/mudah penyesuaiannya.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal dari penelitian ini, penulis merencanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan penjajakan, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang diteliti.

2. Tahapan Konsultasi, yaitu mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing terhadap hasil pengamatan awal, dan terhadap permasalahan yang dimaksud. Kemudian membuat proposal penelitian yang selanjutnya diajukan ke program studi Pascasarjana UIN Antasari untuk sidang proposal.
3. Tahapan Seminar, mengadakan seminar untuk menghimpun kritik dan saran untuk menambah wawasan dalam penelitian.
4. Tahapan Penelitian, penulis terjun langsung menemui responden dan informan dengan melakukan wawancara untuk menghimpun data yang diperlukan, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistemis.
5. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data, penulis melakukan pengolahan data dengan teknik yang telah tersusun, kemudian dianalisis dengan analisis normatif kualitatif.
6. Tahapan Penyusunan Laporan, penulis laporan beranjak dari data-data yang telah diperoleh dengan bimbingan dan pengoreksian dosen pembimbing I dan II dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian. Kemudian hasilnya dilaporkan dalam sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan sistematika penulisan tesis, dan siap untuk di-*munaqasah*-kan.